

# **BAB 1. PENDAHULUAN**

## **1.1 Latar Belakang**

Peningkatan jumlah penduduk Indonesia dari tahun ke tahun berdampak pada peningkatan konsumsi produk peternakan (daging, telur, susu). Meningkatnya tingkat kesadaran masyarakat akan pemenuhan gizi khususnya protein hewani membuat permintaan produk peternakan semakin meningkat. Komoditas daging paling banyak dimanfaatkan oleh masyarakat Indonesia adalah daging ayam. Daging ayam sering dikonsumsi oleh masyarakat karena mempunyai rasa yang enak dan kandungan zat gizi yang tinggi dan mudah diperoleh dari pasar, pemotongan ayam broiler, dan peternak ayam secara langsung.

Ayam broiler atau disebut juga ayam ras pedaging merupakan salah satu produk peternakan yang potensial karena produksinya yang cukup cepat untuk memenuhi kebutuhan pasar yang terus meningkat. Menurut Yemima (2014) keunggulan ayam broiler adalah siklus produksi yang singkat yaitu dalam waktu 4-6 minggu ayam broiler sudah dapat dipanen dengan bobot badan 1,5-1,56 kg/ekor. Perkembangan yang pesat dari ayam ras pedaging ini merupakan upaya penanganan untuk mengimbangi kebutuhan masyarakat terhadap daging ayam. Oleh karena itu, salah satu cara untuk memenuhi daging ayam broiler adalah dengan pengembangan usaha ayam broiler.

Pelaku usaha ternak ayam broiler yang sebagian besar berbentuk peternakan rakyat, banyak diantaranya bekerjasama dengan perusahaan besar dalam bentuk kerjasama kemitraan. Peranan perusahaan besar sebagai mitra peternak rakyat diharapkan dapat menjamin kepastian pasokan sarana produksi dan harga jual produk, serta adanya jaminan pasar atas produk yang dihasilkan. Pola kemitraan dapat digunakan untuk mengatasi berbagai macam kekurangan yang dihadapi oleh peternak rakyat. Oleh sebab itu untuk bisa mengatur peternakan agar tidak mengalami kerugian, Perlu adanya orang yang terampil dan dengan adanya kegiatan Magang ini diharapkan agar mampu menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang kompetitif dengan ilmu yang di peroleh di bangku perkuliahan serta yang di peroleh dari industry. Hasil dari Magang, diharapkan mahasiswa dapat

menerapkan secara langsung ilmu yang diperoleh selama dibangku kuliah, dan dapat membedakan antara materi dengan kondisi yang terjadi dilapangan serta mahasiswa dapat melakukan secara langsung pekerjaan dibidang yang sesuai yang dapat digunakan sebagai bahan penyisihan di tempat kerja setelah lulus.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### 1.2.1 Tujuan Umum

- a. Meningkatkan keterampilan agar lebih kritis terhadap perbedaan yang dijumpai dilapangan dengan yang diperoleh di bangku kuliah.
- b. Meningkatkan pengetahuan dan wawasan mengenai kegiatan perusahaan dalam pemeliharaan ayam broiler *fase starter* sampai *finisher*.
- c. Meningkatkan hubungan antara Perguruan tinggi dengan perusahaan tempat Magang.

### 1.2.2 Tujuan Khusus

Setelah melakukan Magang mahasiswa diharapkan mampu:

- a. Mahasiswa dapat memahami manajemen pemeliharaan ayam broiler
- b. Mahasiswa dapat memahami manajemen perkandangan ayam broiler
- c. Mahasiswa dapat memahami manajemen pakan dan minum ayam broiler
- d. Mahasiswa dapat memahami manajemen kesehatan dan biosekuriti ayam broiler

### 1.2.3. Manfaat

Manfaat yang di harapkan dari an yang akan dilaksanakan yaitu :

1. Menambah pengetahuan dan wawasan mengenai dunia kerja secara langsung
2. Dapat menumbuhkan sikap kerja berkarakter dan penuh dengan kedisiplinan, khususnya pada perusahaan dibidang pemeliharaan ayam broiler.
3. Meningkatkan ketrampilan diri dalam setiap kegiatan selama pelaksanaan pemeliharaan broiler yang dapat digunakan nanti ketika bekerja

### **1.3. Lokasi dan Jadwal Kerja Pelaksanaan Magang**

#### **1.3.1 Lokasi Pelaksanaan Magang**

Magang ini dilaksanakan di *Teaching Farm* PIAT UGM yang berlokasi di Jl.Tanjung Tirto, Desa Kalitirto, Kecamatan Berbah, Kabupaten Sleman .

#### **1.3.2.Jadwal Pelaksanaan Magang**

Kegiatan Magang di *Teaching Farm* PIAT UGM dilaksanakan selama 52 hari, di mulai pada tanggal 17 oktober sampai dengan 8 Desember 2022.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode yang digunakan dalam melaksanakan kegiatan Magang adalah sebagai berikut:

1. Melakukan pengamatan dan mempraktekkan secara langsung kegiatan yang ditetapkan di *Teaching Farm* PIAT UGM
2. Melakukan diskusi dengan pembimbing lapang dan pihak-pihak yang bersangkutan diluar jam kerja selama pelaksanaan kegiatan, pencatatan data harian yang diperoleh dari kegiatan selama Magang.
3. Data sekunder diperoleh dari catatan perusahaan data yang diperoleh kemudian diolah, dianalisis secara deskriptif, kemudian disusun menjadi sebuah laporan magang